

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah: **MENINGKATKAN HIDUP DOA SEBAGAI SUMBER PEWARTAAN BAGI SUSTER-SUSTER SANTO DOMINIKUS DI INDONESIA MELALUI KATEKESE**. Judul ini dipilih penulis dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang doa bagi Dominikanes di Indonesia, supaya sungguh-sungguh memandang doa pertamanya sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya, sebagai dasar dan sumber pokok pewartaannya. Mereka dapat meresapkan Sabda Allah melalui kontemplasi yang berbuah dalam pewartaan. Yesus Kristus telah memberikan contoh bagaimana harus bersatu terus menerus dengan Allah Bapa melalui kontemplasi-Nya. Ia sebagai Putera Allah melaksanakan tugas perutusan-Nya yakni mewartakan Kerajaan Allah sampai tuntas hanya karena kesatuan-Nya dengan Bapa secara akrab dalam doa. Yesus menyerahkan secara total segala sesuatu yang dilaksanakan di dunia ini kepada Allah. Ia tidak melaksanakannya sendiri, tetapi melaksanakannya bersama Bapa, karena Dia tinggal di dalam Bapa dan Bapa tinggal di dalam Dia. Allah sebagai Bapa-Nya pun senantiasa memberikan kekuatan melalui penyelenggaraan Roh-Nya.

Kehidupan doa dan pewartaan Santo Dominikus, sejalan dengan kehidupan doa dan pewartaan Yesus Kristus. Ia selalu meresapkan cinta kasih Allah dalam kontemplasinya di mana dan kapan saja. Allah Bapa yang Mahakasih yang ditemukan dalam doa, merupakan sumber air yang mengalir dari Dominikus dan berbuah dalam pewartaan. Sebagai pengikut Yesus, Dominikus hanya berbicara dengan Tuhan dan tentang Tuhan. Untuk itulah, Dominikus mendirikan Ordonya yaitu Ordo Pewarta atau biasa dikenal sebagai Ordo Dominikan, dengan tujuan kontemplasi dan pewartaan bagi keselamatan jiwa-jiwa. Ia sangat menekankan agar kontemplasi sebagai sumber utama pewartaan tumbuh dan berkembang serta dapat menjadi milik bagi setiap pengikutnya.

Persoalan mendasar dalam skripsi ini yaitu: bagaimana cara supaya Dominikanes di Indonesia senantiasa meningkatkan kehidupan doanya sebagai sumber pewartaannya. Karena ada kecenderungan untuk lebih sibuk dengan tugas dalam karya pelayanan, daripada menyiapkan waktu untuk berdoa. Maka yang terjadi adalah ketidakseimbangan antara doa dan pewartaan. Untuk itu, penulis menawarkan wawasan dalam skripsi ini disertai suatu model katekese yang sesuai untuk peningkatan hidup doa tersebut. Model “Shared Christian Praxis” menurut penulis sangat cocok digunakan agar Dominikanes semakin mendalami pengalamannya dengan Allah yang digali dan diendapkan dalam doa. Dengan demikian, baik melalui doa maupun melalui pewartaan, Allah semakin dipuji dan dimuliakan.

## ABSTRACT

This thesis title is: **INCREASING THE PRAYER LIFE AS A PREACHING SOURCE FOR SAINT DOMINICAN SISTERS IN INDONESIA THROUGH CATECHESIS.** This title is chosen by writer with the purpose to give the description about prayer for Dominicans in Indonesia in order to see the prayer, firstly as a need in their life, as a basic and fundamental subject of “preaching”. They cant internalizing the Word of God through contemplation that will be produced in their “preaching”. Jesus Christ gave the guide experience how to be unite with God continually through their contemplation. As Son of God, He conducted his messaging effort that is to proclaim the Kingdom of God perfectly because of His unite with Father in prayer intimately. Jesus totally surrendered all things that were conducted on earth to God. He did not conduct it by himself, but did it together with Father, because he was in Father and Father was in him. God as His Father always gives the strong through the providence of His Spirit.

The prayer life and the preaching of Saint Dominic, fitted to the praying and the preaching of Jesus Christ. He always internalizes the love of God in his contemplation in all his daily life. The All mercifull God who he met in prayer, became the water source that flowed from Dominic and it had been produced in his “preaching”. As a follower of Jesus, Dominic told about and with God only. For the purpose, Dominic established his Order that is the Order of Preachers or it has been known as Dominican Order, by the objective to contemplate and to preach for the souls salvation. It had been emphasized by him seriously in order the contemplation and the preaching as primarily sources for the preaching could be grown and developed and became the own of every his follower.

The basic problem in this thesis is: what is the way in order the Dominicans in Indonesia try to increase their prayer life as a source of their preaching. Because of their activities tend to more busy with the task of serve activity, than prepare a time for praying. Then it was happened the unbalancing between praying and “preaching”. Therefore, in this thesis the writer proposes an opinion and the model of catechize that is fit to the objective for increasing the prayer life. According to the writer, the “Shared Christian Praxis” model very precisely to be used in order that Dominicans more internalize their experience with God that has been explored and planted in prayer. So that, either through prayer or preaching, God will be praised and glorified more and more.